AL – ULUM ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA ISSN: 2476 – 9576
Volume 11 Nomor 1, April 2025
DOI:https:// 10.31602/alsh.v11i1

PENGARUH SOSIALISASI PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA LUBUK RUMBAI

Putri Eka Lestari[1], Indrawati Mara Kesuma[2], Yuli Nurhayati[3], Dheo Rimbano[4]

E-mail: Putriekalestari1302@gmail.com

[1,2,3,4]Universitas Bina Insan Lubuklinggau

Diterima	*Perbaikan*	*Diterbitkan*
8 Februari 2025	*21 Februari 2025*	*30 April 2025*

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing whether or not there is an influence of socialization about taxes, taxpayer awareness, and taxation sanctions on taxpayer compliance in paying Land and Building Tax (PBB) in Lubuk Lumbai Village. For this reason, researchers use quantitative research methods, with a research population of 1,719 as taxpayers in 2022-2024. The research sample was obtained by researchers as many as 325 people using the Slovin technique. So that the data presented in this study are primary data and secondary data obtained from the results of questionnaires, interviews, observations, and documentation. The results showed that taxpayer awareness and tax sanctions had a significant effect on compliance with paying PBB in Lubuk Rumbai Village.

Keywords: : *Land and building tax, tax socialization, taxpayer awareness, tax sanctions, taxpayer compliance*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang terus -menerus berusaha untuk berkembang di semua bidang. Ini bertujuan untuk menciptakan komunitas yang sukses dengan dukungan masyarakat, pengembangan infrastruktur, dan peningkatan fasilitas dan pendidikan kesehatan. Negara harus membayar untuk menutupi manfaat ini. Biaya yang dibutuhkan berasal dari pendapatan negara, dan pajaknya (Nurhana, Suharni and Wildaniyati, 2023)**.**

Pendapatan pajak adalah pendapatan dari potensi dana suatu negara, karena merupakan populasi yang harmonis, stabilitas ekonomi, sosial ekonomi dan politik.

Jenis pajak yang dikenakan pada pemerintah daerah dan memainkan peran penting dalam pengembangan pendanaan adalah Pajak bumi dan bangunan, sebagian besar dari pajak ini akan dikembalikan lagi ke wilayah tersebut. Ini akan meningkatkan pendapatan asli Anda (PAD) dan meningkatkan struktur. Penghasilan dan pengeluaran lokal (Wulandari and Wahyudi, 2022).

Sosialisasi pajak adalah upaya Direktur Umum Perpajakan, terutama untuk pembayar pajak, dalam hal semua aturan mengenai semua aturan perpajakan dan dalam kaitannya dengan prosedur pajak dengan cara yang seharusnya Anda ketahui. Sosialisasi yang efisien dapat meningkatkan pengetahuan pembayar pajak sendiri (Handayani and Kusuma, 2023).

kesadaran wajib pajak dapat dipahami sebagai sebuah sikap yang mencakup pemahaman akan kewajiban perpajakan serta kemauan untuk mematuhinya secara sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak lain. Tingkat kesadaran yang tinggi menunjukkan bahwa wajib pajak memahami dan menjalankan kewajiban perpajakannya dengan baik, yang pada akhirnya dapati meningkatkan kepatuhan pajak (Dewi and Edt, 2024).

Sanksi pajak adalah bentuk menghukum pemerintah untuk pembayar pajak yang melanggar peraturan pajak. Bentuk penilaian dapat dibuat dalam bentuk denda dengan membayar jumlah nominal. ini diputuskan oleh pemerintah dan juga undang -undang dan peraturan pajak. Keberadaan tarif pajak adalah untuk memenuhi kewajiban mereka dan disiplin pembayar pajak ketika membayar pajak (Mumu, Sondakh and Suwetja, 2020).

(Waang, 2023) Menyimpulkan bahwa Kesadar an pembayar pajak dapat dipahami sebagai sikap memahami kewajiban pajak dan sikap memahami kesediaan mereka untuk secara sukarela mematuhi mereka tanpa penegakan hukum melalui pihak lain. Kesadaran tinggi menunjukkan bahwa pembayar pajak sangat sadar dan menggunakan kewajiban pajak mereka.

Tabel 1.1
Realisasi Anggaran Satuan Kerja (Satker) Balai Jasa Konstruksi Wilayah V Banjarmasin

Tahun	WP Terdaftar	WP patuh	Target Penerimaan PBB	Realisasi Penerimaan PBB	%
2022	1.637	573	Rp. 71.729.443	Rp. 30.228.383	**- 42%**
2023	1.692	597	Rp. 78.456.766	Rp. 31.228.383	**- 40%**
2024	1.719	658	Rp. 111.946.957	Rp. 40.978.478	**- 36,5%**

Dari tabel diatas realisasi pajak Bumi dan Bangunan Desa Lubuk Rumbai pada tahun 2022-2024 Mengalami penurunan secara persentase. pada tahun 2022 realisasi penerimaan sebesar Rp. 30.228.383 sedangkan target penerimaan PBB berjumlah Rp. 71.729.443 dan jika dipersentasekan menjadi 42% dari target yang seharusnya terpenuhi. Pada tahun 2023 jumlah wajib pajak bumi dan bangunan bertambah dari tahun sebelumnya sehingga jumlah target penerimaan PBB meningkat, realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan sebesar Rp. 31.228.383 sedangkan target penerimaan pajak

bumi dan bangunan berjumlah Rp. 78.456.766 dan jika di persentase kan menjadi 40% dari target penerimaan pajak yang seharusnya terpenuhi. Pada tahun 2024 jumlah wajib pajak kembali bertambah dari tahun sebelumnya sehingga target penerimaan pajak bumi dan bangunan pada tahun ini meningkat menjadi Rp. 111.946.957 sedangkan realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan berjumlah Rp. 40.978.478 dengan persentase sebesar 36%.

Terhitung dari tahun 2022-2024 jumlah wajib pajak semakin bertambah setiap tahunnya sehingga target penerimaan pajak dan jumlah yang membayar pajak bumi dan bangunan ikut bertambah, namun kenyataan dilapangan berdasarkan hasil observasi peneliti diketahui bahwa penerimana PBB mengalami penurunan yang cukup drastis dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Bahkan untuk periode tahun 2022-2024, angka penerimaan PBB juga semakin menurun karena banyaknya kasus-kasus penunggakan pembayaran pajak oleh wajib pajak di Desa Lubuk Rumbai.

Oleh sebab itu, untuk mengkaji lebih mendalam terkait dengan faktor-faktor penyebab rendahnya penerimaan PBB di Desa Lubuk Rumbai, peneliti telah menetapkan tiga variabel yang akan menjadi tolak ukur terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB di Desa Lubuk Rumbai. Peneliti juga merujuk pada hasil penelitian Mahmudah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Namun hasil penelitian Aminatus & Mawardi (2023) menunjukkan sebaliknya, yaitu kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Untuk itu, maka peneliti akan mengkaji secara lebih mendalam dengan variabel dari beberapa perspektif, antara lain adalah sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Adapun lokasi penelitian yang dipilih peneliti dalam penelitian ini berada di Desa Lubuk Rumbai.

TINJAUAN PUSTAKA

Sosialisasi pajak adalah penyediaan informasi pajak yang bermasalah untuk memungkinkan individu atau kelompok memahami perpajakan sehingga pembayar pajak lebih patuh, Tarif pajak pemerintah umumnya dalam bentuk kabel manajemen, seperti denda dan manajemen manajemen yang kompleks. Ketika terkait dengan perpajakan, sosialisasi adalah upaya DGT untuk memberikan pembayar pajak informasi dan arahan pada segala hal yang terkait dengan wajib pajak (Pebriansyah, Hambani and Hutomo, 2024).

Kesadaran pembayar pajak merupakan sikap wajib pajak, dan wajib pajak memahami semua kewajiban mereka ketika membayar pajak dan siap. Ini termasuk semua pesan pendapatan tanpa menyembunyikan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dari definisi ini, dinilai bahwa persepsi wajib paran-pajam dipahami sebagai sikap secara sukarela mematuhi pemahaman tentang kewajiban pajak dan kemauan untuk mengikuti tanpa paksaan oleh pihak lain. Kesadaran pembayar pajak adalah keadaan di mana wajib pajak mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan kepatuhan dalam implementasi peraturan pajak sukarela tanpa wajib. Persepsi yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pembayar pajak sangat sadar dan menerapkan kewajiban pajak mereka, dan pada akhirnya menemukan peningkatan kepatuhan terhadap pembayar pajak (Dewi and Edt, 2024).

Sanksi digunakan sebagai formulir jaminan yang berguna memastikan kepatuhan

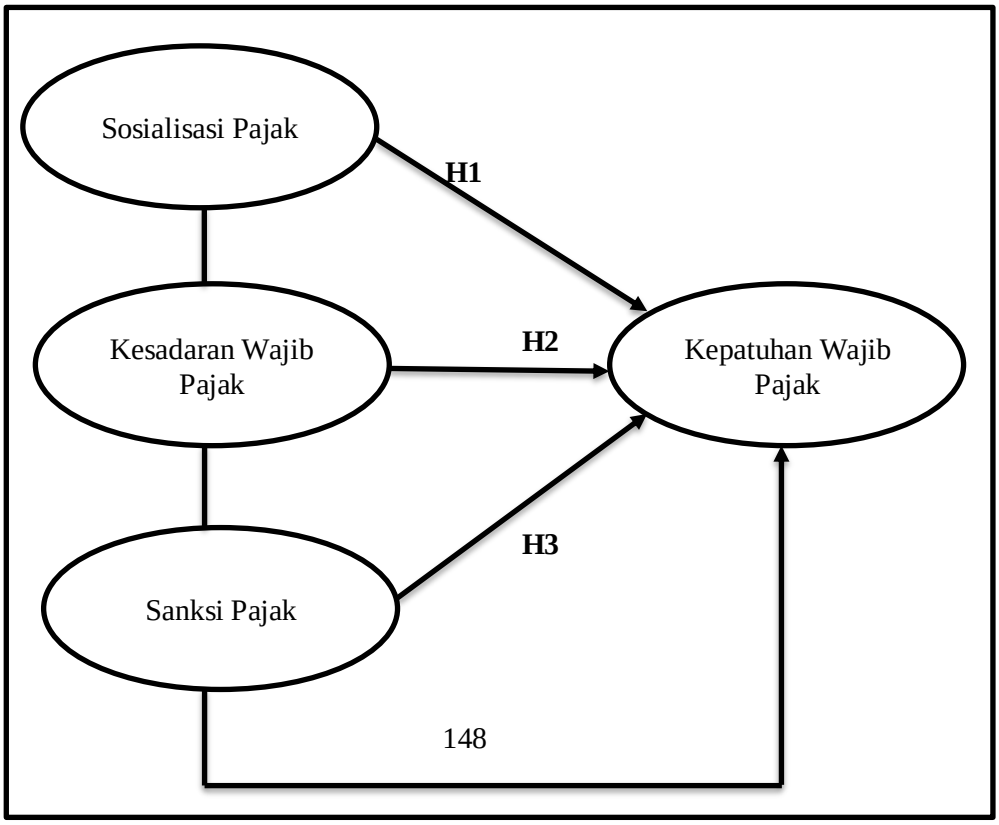
dengan aturan pajak yang ditunjuk. Lensa pajak hanya menempatkan fitur untuk mencegah pembayar pajak melanggar aturan pajak. Sanksi pajak terkait dengan pemberian langkah -langkah untuk pembayar pajak atau hubungannya dengan sadar atau lalai (Cornelia, Rakhmayani and Purwienanti, 2023).

Tujuan sanksi pajak adalah untuk menegakkan penduduk tertentu untuk mematuhi peraturan yang ditunjuk. Siapapun yang melakukan pelanggaran hukum dengan mengirimkan pengembalian pajak palsu untuk mengelola sistem atau tidak mencoba bermain akan didenda. Kami berharap bahwa sanksi yang mungkin dilakukan dalam bentuk denda dan hukuman pidana akan meningkatkan kepatuhan pembayar pajak, terutama yang berkaitan dengan pembayaran PBB. Melanggar pajak dan peraturan mengarah pada sanksi pajak (Wijaya and Nawirah, 2023).

Aturan utama yang wajib dipatuhi oleh seluruh wajib pajak di Indonesia adalah membayar tagihan pajak yang telah ditentukan sebelumnya dan dibebankan pada dirinya. Oleh sebab itu, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak mereka agar tidak terjadi penunggakan yang akan mempengaruhi perputaran ekonomi di Indonesia. Beberapa faktor penyebab tingkat kesadaran wajib pajak dalam membayar pajaknya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri seorang wajib pajak, adapun faktor eksternal didorong dari luar diri wajib pajak, seperti pengaruh budaya asing, informasi luar, dan lingkungan sekitar (Susanto et al., 2023).

Untuk menganalisis ketiga variabel yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini, maka penting bagi peneliti merumuskan kerangka pemikiran untuk memberi gambaran terkait pokok-pokok bahasan yang akan diteliti. Adapun rumusan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 1.1 Model kerangka penelitian



H4

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis sebagai berikut;

H_1 : Sosialisasi tentang pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuihan wajib pajak membayar PBB di Desa Lubuk Rumbai

H_2 : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuihan wajib pajak membayar PBB di Desa Lubuk Rumbai

H_3 : Sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuihan wajib pajak membayar PBB di Desa Lubuk Rumbai

H_4 : Sosialisasi, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuihan wajib pajak membayar PBB di Desa Lubuk Rumbai

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang disajikan dalam gambaran kurva, tabel, angka, dan numerasi lainnya. Pada sebuah penelitian kuantitatif, maka penelitian ini memiliki populasi dari wajib pajak di Desa Lubuk Rumbai sebanyak 325 orang. Populasi ini diperoleh dari hasil perhitungan populasi menggunakan slovin 5%. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data tersebut dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi di desa tersebut yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi statistik IBM SPSS Versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN P

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dalam penelitian kuantitatif dengan maksud untuk mengetahui kevalidan variable yang diuji terhadap konsep yang mewakili penelitian tersebut. Adapun skor korelasi yang dugunakan dalam penelitian ini sebesar α 5%.

Berikut tabel hasil uji validitas :

Pernyataan X1	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} a=0,05 n=26	Ket
X1.1	0,519	0,373	Valid
X1.2	0,620	0,373	Valid
X1.3	0,506	0,373	Valid
X1.4	0,608	0,373	Valid
X1.5	0,510	0,373	Valid
X1.6	0,683	0,373	Valid
X1.7	0,500	0,373	Valid
X1.8	0,483	0,373	Valid
X2.1	0,786	0,373	Valid
X2.2	0,783	0,373	Valid
X2.3	0,833	0,373	Valid
X2.4	0,591	0,373	Valid
X2.5	0,760	0,373	Valid
X2.6	0,737	0,373	Valid
X2.7	0,417	0,373	Valid
X2.8	0,707	0,373	Valid
X3.1	0,833	0,373	Valid
X3.2	0,563	0,373	Valid
X3.3	0,839	0,373	Valid
X3.4	0,502	0,373	Valid
X3.5	0,778	0,373	Valid
X3.6	0,667	0,373	Valid
X3.7	0,514	0,373	Valid
X3.8	0,572	0,373	Valid
Y1	0,612	0,373	Valid
Y2	0,749	0,373	Valid
Y3	0,685	0,373	Valid
Y4	0,753	0,373	Valid
Y5	0,394	0,373	Valid
Y6	0,546	0,373	Valid
Y7	0,516	0,373	Valid
Y8	0,423	0,373	Valid
Y9	0,664	0,373	Valid

Sumber : Hasil Olah Data,SPSS 26, 2025.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai r_{tabel} a = 0,05 n = 25	Ket
Sosialisasi Pajak (X_1)	0,666	0,373	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak (X_2)	0,844	0,373	Reliabel
Sanksi Pajak (X_3)	0,808	0,373	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,773	0,373	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data,SPSS 26, 2025.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, diketahui bahwa variabel sosialisasi pajak, kesadaran pajak, dan sanksi pajak memiliki nilai lebih dari r tabel atau > r tabel sebesar 0,373, sehingga data-data yang diperoleh dari hasil reliabilitas termasuk data yang reliabel atau kuat.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji dalam model Regresi studentized residual apakah memiliki distribusi yang normal atau juga sebaliknya yaitu tidak normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			325
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,89046999
Most Extreme Differences	Absolute		,054
	Positive		,033
	Negative		-,054
Test Statistic			,054
Asymp. Sig. (2-tailed)			,022[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,284[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,272
		Upper Bound	,296
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Hasil Olah Data,SPSS 26, 2025.

Hasil test of normality di atas menunjukan bahwa Sig memiliki nilai yaitu 0,284 karena nilai 0,284> 0,05 maka variable bebas dan terikat memiliki distribusi data yang normal.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk itu, pengujuain hipotesis pada penelitian kuantitatif menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan 4 dengan hasil sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,260	2,043		6,001	,000
	Sosialisasi Pajak	,100	,052	,101	1,915	,056
	Kesadaran Wajib Pajak	,198	,063	,170	3,139	,002
	Sanksi Pajak	,444	,063	,396	7,076	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Hasil Olah Data,SPSS 26, 2025.

Hipotesis Satu

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel sosialisasi tentang pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak karena memiliki nilai sig (0,056) > 0,050 dan t hitung (1,915) < t tabel (1,967).

Hipotesis Dua

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak karena memiliki nilai sig (0,002) < 0,050 dan t hitung (6,001) > t tabel (1,967).

Hipotesis Tiga

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak karena menunjukkan nilai sig (0,000) < 0,050 dan t hitung (7,076) > t tabel (1,9671).

Hipotesis Empat

Dari hasil perhitungan hipotesis satu, dua, dan tiga, maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal sebagaimana yang tertuang dalam hasil uji f pada tabel berikut ini:

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1213,852	3	404,617	47,981	,000[b]
	Residual	2706,961	321	8,433		
	Total	3920,812	324			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak

Sumber : Hasil Olah Data,SPSS 26,Tahun 2025.

Berdasarkan Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung > F Tabel, sehingga maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sosialisasi pajak, kesadaran pajak, dan sanksi pajak terhadap variabel kepatuhan membayar pajak oleh wajib pajak di Desa Lubuk Rumbai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas penelitian tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya, sehingga perlu adanya upaya meningkatkan kegiatan sosialisi tentang perpajakan di Desa Lubuk Rumbai untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak. Dengan begitu, maka masyarakat desa akan patuh untuk membayar pajak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila terdapat warga desa yang enggan menaati aturan tersebut, maka ia berhak dikenakan sanksi agar berhenti melakukan penunggakan membayar pajak, khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Lubuk Rumbai.

REFERENSI

Aminatus Zahro , M. Cholid Mawardi, A.F.K.S. (2023) 'Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bangkalan)', *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), pp. 348–358.

Cornelia, B.V., Rakhmayani, A. and Purwienanti, E.N.F. (2023) 'pengaruh kualitas pelayanan, sanksi dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kabupaten pati (Studi Kasus BPKAD Pati)', *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 15(3), pp. 130–142. Available at: https://doi.org/10.33747/stiesmg.v15i3.651.

Dewi, W.K. and Edt, R.W. (2024) 'JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi) Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Studi Kasus pada Desa Sungai Kasai Kecamatan Pariaman Selatan)', 5, pp. 61–74.

Handayani, M. and Kusuma, G.S.M. (2023) 'Kesadaran Wajib Pajak Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2', *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), pp. 01–11.

Mahmudah, H. *et al*. (2024) 'Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sindang Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka melrupakan pelndapatan nelgara digunakan untuk melmbiayai pelmbangunan dan elkol', 5(4), pp. 2051–2067.

Mumu, A., Sondakh, J.J. and Suwetja, I.G. (2020) 'Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa', *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), p. 175. Available at: https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28121.2020.

Nurhana, N., Suharni, S. and Wildaniyati, A. (2023) 'Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sosialisasi

Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Di Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun)', *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 4(2), pp. 117–124. Available at: https://doi.org/10.33319/jamer.v4i2.107.

Pebriansyah, R., Hambani, S. and Hutomo, Y.P. (2024) 'Pengaruh Sosialisasi Pajak , Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi d'.

Pravasanti Yuwita Ariessa (2020) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan', *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(1), pp. 142–151.

Susanto, J. *et al.* (2023) 'Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Palangka Raya', *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), p. 133. Available at: https://doi.org/10.51195/iga.v13i1.235.

Waang, A.M. (2023) 'Analisis Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Kabola Kecamatan Kabola Kabupaten Alor', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), pp. 767–782.

Wijaya, M.A. and Nawirah, N. (2023) 'Pengaruh Pendapatan, Sosialisasi, Sanksi, Tax Moral, Kemajuan Pembangunan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Pbb-P2', *Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 18(1), pp. 101–114. Available at: https://doi.org/10.32534/jv.v18i1.3893.

Wulandari, N. and Wahyudi, D. (2022) 'Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Mranggen Kabupaten Demak', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, pp. 14853–14870.